

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Organisasi adalah suatu perkumpulan atau wadah bagi sekelompok orang yang bekerjasama dengan terstruktur untuk mencapai tujuan tertentu. Organisasi dapat diartikan sebagai kesatuan atau entitas yang terdiri dari banyak orang, baik berupa intitusi, asosiasi atau Lembaga yang mempunyai tujuan sama dan berhubungan dengan lingkungan sekitarnya.

Organisasi berfungsi sebagai wadah perkumpulan yang bertujuan dan saling bekerja sama. Fungsi organisasi adalah memberi arahan dan aturan serta pembagian kerja mengenai apa yang harus dilakukan para anggotanya dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas kerjanya. Tujuan setiap organisasi yaitu untuk mencapai keinginan dan cita-cita Bersama dari setiap anggota organisasi.

Organisasi Publik adalah organisasi yang terbesar yang mewadahi seluruh lapisan masyarakat dengan ruang lingkup Negara dan mempunyai kewenangan yang absah (terlegitimasi) di bidang politik, administrasi pemerintahan, dan hukum secara terlembaga sehingga mempunyai kewajiban melindungi warga negaranya, dan melayani keperluannya, sebaliknya berhak pula memungut pajak untuk pendanaan, serta menjatuhkan hukuman sebagai sanksi penegakan peraturan. Organisasi ini bertujuan untuk melayani kebutuhan masyarakat demi kesejahteraan sebagaimana diamanatkan oleh konstitusi sebagai pijakan dalam operasionalnya.

Organisasi berorientasi pada pelayanan kepada masyarakat tidak pada profit/laba/untung.

Organisasi Swasta atau organisasi laba adalah organisasi yang juga bergerak di bidang pelayanan barang dan atau jasa yang kepemilikannya yang dibedakan dari kemampuannya membayar barang dan jasa tersebut sesuai dengan hukum pasar oleh satu orang atau lebih yang berorientasi pada keuntungan/laba

Berdasarkan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, kepala daerah dibantu oleh perangkat daerah yang terdiri dari unsur staf, pelaksana dan penunjang. Organisasi Perangkat Daerah adalah organisasi di lingkungan Pemerintah Daerah yang bertanggung jawab kepada kepala daerah dalam upaya penyelenggaraan pemerintahan di tingkat daerah.

Berdasarkan peraturan pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang organisasi perangkat daerah menyatakan bahwa perangkat daerah kabupaten/kota adalah unsur pembantu kepala daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah yang terdiri dari sekretariat DPRD, sekretariat daerah, dinas, Lembaga teknis daerah, kecamatan dan kelurahan.

Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah adalah unsur pelayanan kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah mempunyai tugas untuk melaksanakan administrasi kesekretariatan, administrasi keuangan, mendukung pelaksana tugas dan fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

Berdasarkan Perwaturan Walikota Bandung nomor 60 tahun 2019 Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah mempunyai fungsi :

1. penyelenggaraan administrasi kesekretariatan DPRD;
2. penyelenggaraan administrasi keuangan DPRD;
3. fasilitasi penyelenggaraan rapat DPRD
4. menyediakan dan pengoordinasian tenaga ahli yang diperlukan DPRD

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, tentu Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat daerah Kota Bandung dituntun miliki sumber daya manusia yang kompeten, berkualitas dan bertanggung jawab agar terciptanya produktivitas kerja yang maksimal.

Sumber daya manusia merupakan unsur yang paling penting dalam suatu organisasi dan telah menjadi bagian dari manajemen pengembangan. Pemerintah berupaya untuk meningkatkan standar kualitas sumber daya aparatur sipil negara pada segala aspek karena diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya dalam memberikan pelayanan prima.

Kualitas sumberdaya manusia merupakan kemampuan manusia untuk melaksanakan suatu tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya berdasarkan latar belakang Pendidikan, Kesehatan dan mentalitas. Terciptanya kualitas sumber daya manusia berkontribusi besar dalam mewujudkan tujuan organisasi secara optimal dengan cepat dan tepat pada waktunya yang mempengaruhi produktivitas kerja pegawai yang dituntun untuk mencapai target kerja dan menjaga organisasi agar berjalan lebih baik.

Factor yang mempengaruhi produktivitas seseorang adalah kemampuan, berusaha meningkatkan hasil, semangat kerja, pengembangan diri, mutu dan efisiensi yang merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan dalam meningkatkan produktivitas. Kualitas Sumber daya manusia menunjukkan Pendidikan, Kesehatan, dan mentalitas dimana keadaan dan aktivitas jiwa, cara berfikir dan berperasaan. Mentalitas merupakan nilai yang menjadi pedoman bagi seseorang dalam mengatur tingkah laku.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, Produktivitas pegawai Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bandung diduga masih rendah. Hal ini terlihat dari factor-faktor Produktivitas sebagai berikut:

1. Kemampuan. kemampuan seorang pegawai dalam melaksanakan tugas tergantung pada keterampilan yang dimilikinya serta profesionalisme mereka dalam bekerja. Di Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bandung masih ada pegawai yang tidak menguasai fasilitas kerja seperti mengoperasikan komputer. sehingga banyak tugas yang dibebankan kepada pegawai honorer atau tenaga admin. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kemampuan yang dimiliki seorang pegawai yang berpengaruh kepada hasil dari tugas yang diemban kepada pegawai.
2. Berusaha Meningkatkan Hasil . Pegawai Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bandung belum memiliki konsistensi dalam bekerja. Semangat kerja sangat penting untuk peningkatan hasil yang dapat

mempengaruhi produktivitas kerjanya. Hasil yang dicapai harus lebih baik dari hari sebelumnya.

Berdasarkan indikator diatas, masalah tersebut diduga oleh peneliti disebabkan oleh rendahnya Kualitas Sumber daya manusia di Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bandung. Hal ini terlihat pada:

1. Pendidikan. Latar belakang Pendidikan penting untuk mengetahui keahlian dan keterampilan. Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bandung pemberian Job Desk belum sesuai dengan Latar Belakang Pendidikannya yang merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan potensi pegawai sehingga mempunyai keterampilan dan keahlian dalam melaksanakan suatu pekerjaan.
2. Mentalitas (moralitas). , Mentalitas dan moralitas yang dimiliki oleh pegawai Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bandung masih kurang. Belum terlihat adanya dorongan baik secara intrinsik maupun ekstrinsik. seperti adanya beberapa pegawai yang masih terlihat tidak datang tepat waktu pada jam masuk kerja, masih ditemukannya pegawai yang berada diluar kantor Ketika jam istirahat telah selesai dan masih adanya pegawai yang keluar kantor tanpa alasan yang jelas . Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengawasan dari pimpinan yang dapat berakibat dalam penyelesaian pekerjaan dengan waktu yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis akan meneliti lebih jauh dan dituangkan dalam bentuk karya tulis ilmiah yang berjudul **“PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP PRODUKTIVITAS PEGAWAI DI SEKRETARIAT DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KOTA BANDUNG”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap produktivitas pegawai Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bandung?
2. Apa factor yang menjadi penghambat dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia dan produktivitas di Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bandung?
3. Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan produktivitas di Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mendeskripsikan bagaimana pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap produktivitas pegawai di Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bandung

2. Mengembangkan data mengenai hambatan yang berhubungan dengan kualitas sumber daya manusia dengan produktivitas di Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bandung
3. Untuk menjelaskan usaha-usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan produktivitas pegawai di Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bandung

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta memperluas wawasan dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh dari kegiatan perkuliahan di Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung.

2. Kegunaan Praktis

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pikiran yang bermanfaat mengenai kualitas SDM dan produktivitas